

Market Review & Outlook

- IHSG Kembali Menembus Rekor.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,445—6,500).

Today's Info

- SUGI Berupaya Lunasi Utang
- ANTM Targetkan Kenaikan Penjualan
- DSSA Tambah Porsi Pinjaman ke Anak Usaha
- BOGA Incar Pertumbuhan Laba Dua Digit
- KLBF Merambah Bisnis Klinik Laboratorium
- MEDC Slapkan Global Bond Baru US\$ 400 Juta

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
AALI	B o W	13,475-13,600	12,775
SMBR	Spec.Buy	3,300-3,330	3,100
JPFA	B o Break	1,500-1,525	1,430
MNCN	S o S	1,435-1,415	1,520
ANTM	S o S	720-710	770

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.5	4,205

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
KRAH	17 Jan	EGM
ROTI	17 Jan	EGM
SUGI	18 Jan	EGM
MDRN	19 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

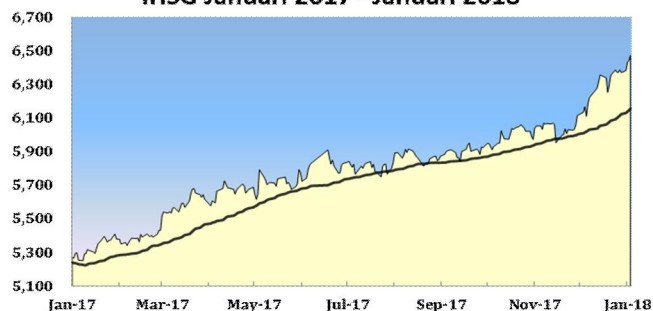
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

IHSG Januari 2017 - Januari 2018



JSX DATA

Volume (Million Share)	13,056	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	10,136	6,445	6,500
Market Cap. (IDR Trillion)	7,190	6,420	6,525
Total Freq (x)	556,091	6,400	6,540
Foreign Net (IDR Billion)	(294.72)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,472.67	28.15	0.44%
Nikkei	23,763.37	-104.97	-0.44%
Hangseng	32,121.94	138.53	0.43%
FTSE 100	7,700.96	-24.47	-0.32%
Xetra Dax	13,281.43	97.47	0.74%
Dow Jones	26,017.81	-97.84	-0.37%
Nasdaq	7,296.05	-2.23	-0.03%
S&P 500	2,798.03	-4.53	-0.16%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	69.31	-0.1	-0.10%
Oil Price (WTI) USD/barel	63.95	0.0	-0.03%
Gold Price USD/Ounce	1330.01	-8.3	-0.62%
Nickel-LME (US\$/ton)	12421.00	69.8	0.56%
Tin-LME (US\$/ton)	20465.00	-65.0	-0.32%
CPO Malaysia (RM/ton)	2465.00	-13.0	-0.52%
Coal EUR (US\$/ton)	92.50	-1.9	-2.01%
Coal NWC (US\$/ton)	98.50	-0.6	-0.61%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13347.00	-13.0	-0.10%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,905.0	2.09%	11.73%
Medali Syariah	1,697.0	-0.29%	0.68%
MA Mantap	1,641.1	2.27%	19.73%
MD Asset Mantap Plus	1,549.0	1.66%	11.64%
MD ORI Dua	2,072.6	5.17%	19.23%
MD Pendapatan Tetap	1,214.4	4.49%	23.64%
MD Rido Tiga	2,285.4	-1.08%	11.17%
MD Stabil	1,227.7	2.92%	12.38%
ORI	1,956.5	1.66%	6.14%
MA Greater Infrastructure	1,340.1	5.71%	11.73%
MA Maxima	1,021.4	9.07%	10.17%
MD Capital Growth	1,136.1	13.23%	12.96%
MA Madania Syariah	1,052.4	4.08%	1.22%
MA Strategic TR	1,045.8	0.29%	2.10%
MD Kombinasi	824.3	5.51%	10.87%
MA Multicash	1,382.8	0.54%	6.11%
MD Kas	1,452.9	0.50%	6.30%

Market Review & Outlook

IHSG Kembali Menembus Rekor. IHSG kembali memperbarui level tertingginya, dengan ditutup menguat 0.44% atau 28.15 poin di level 6,473. Enam indeks sektoral berakhir di zona hijau didorong sektor konsumen (+1.42%), dan aneka industri (+1.08%). Tiga indeks sektoral lainnya melemah, dipimpin sektor infrastruktur (-0.76%). Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp294.72 miliar.

Berbeda dengan IHSG, bursa saham di Asia Tenggara bergerak di zona merah (indeks SE Thailand -0.31%, indeks PSEi Filipina -0.32%, indeks FTSE Straits Time Singapura -0.58%, dan indeks FTSE Malay KLCI -0.38%). Di kawasan Asia lainnya indeks Topix dan Nikkei 225 juga melemah, sementara itu indeks Kospi naik tipis 0.02%, indeks Shanghai Composite naik 0.87%, dan indeks Hang Seng membukukan rekor terbarunya dengan ditutup naik 0.43%, setelah data pertumbuhan ekonomi China menunjukkan akselerasi pertama sejak 2010 sehingga menopang pertumbuhan global. GDP China tumbuh 6.8% pada Q4-2017 (yoy), lebih tinggi dari estimasi sebelumnya yang sebesar 6.7%, dan pertumbuhan China secara keseluruhan pada tahun 2017 tercatat sebesar 6.9% (yoy).

Tiga indeks saham acuan AS bergerak melemah, dimana Indeks DJIA -0.37%, indeks S&P 500 -0.16%, dan indeks Nasdaq -0.03%. Pelemahan indeks tersebut dipicu oleh pelemahan pada sektor-sektor yang sensitif dengan suku bunga, dimana sektor utilitas dan real estate masing-masing turun 0.6% dan 1%. Selain itu, pelaku pasar juga mencemaskan penutupan pemerintahan jelang tenggat waktu persetujuan rencana anggaran oleh Kongres, yang dapat menyebabkan pelemahan jangka pendek di pasar saham.

Tambahan informasi, BI mempertahankan suku bunga acuannya di level 4,25% dan diproyeksikan hingga akhir tahun ini masih akan dipertahankan.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,445—6,500). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin menguji resistance level 6,475. Indeks tampak belum mampu untuk bergerak di atas 6,475, di mana berpotensi mengalami koreksi menuju support level terdekat di 6,445. Stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji 6,500. Hari diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (15 - 18 Januari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Ekspor (YoY)	Dec-2017	USD14,79 miliar	USD15,32 miliar	-
15	Impor (YoY)	Dec-2017	USD15,06 miliar	USD15,10 miliar	-
15	Neraca Perdagangan	Dec-2017	-0,27 miliar	0,6 miliar	0,13 miliar
18	Suku bunga acuan	Jan-2018	4,25%	4,25%	4,25%
18	Deposit Facility Rates	Jan-2018	3,50%	3,50%	3,50%
18	Lending Facility Rates	Jan-2018	5%	5%	5%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Kawasan Euro	Nov-2017	€26,3 miliar	€18,9 miliar	-
17	Inflasi Inti (YoY)	Kawasan Euro	Dec-2017	0,9%	0,9%	
17	Inflasi (YoY)	Kawasan Euro	Dec-2017	1,4%	1,5%	1,4%
17	Inflasi (MoM)	Kawasan Euro	Dec-2017	0,4%	0,1%	0,4%
17	Industri Produksi (YoY)	AS	Dec-2017	0,9%	-0,1%	0,4%
18	PDB (YoY)	Tiongkok	Q4-2017	6,8%	6,8%	6,8%
18	Produksi Industri (YoY)	Tiongkok	Dec-2017	6,2%	6%	6,1%
18	Produksi Industri (YoY)	Jepang	Dec-2017	3,6%	5,9%	3,7%
18	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 6 th -2017	1,95 juta	1,87 juta	1,91 juta
18	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended Jan 16 th -2017	220 ribu	261 ribu	250 ribu
19	Michigan Consumer Sentiment	AS	Jan-2017	-	95,9	97

Sumber: Tradingeconomics (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya.** Dalam RDG Bank Indonesia (BI) kemarin, suku bunga acuan (BI-7DRRR) dipertahankan di level 4,25% seiring dengan terjaganya stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Selain itu, suku bunga fasilitas simpanan dan pinjaman juga dipertahankan masing-masing di level 3,50% dan 5%. Dalam proyeksi kami, BI-7DRRR masih akan dipertahankan di level 4,25% hingga akhir tahun 2018 sebagai akibat meningkatnya risiko global terutama dampak dari normalisasi kebijakan moneter beberapa bank sentral namun diiringi dengan kondusifnya makroekonomi Indonesia. *(Sumber: Bank Indonesia)*
- Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 diperkirakan relatif stagnan sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksi meningkat.** BI memprediksi pertumbuhan ekonomi global cenderung sama di mana sumber pertumbuhan diperkirakan berasal dari negara berkembang. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksi sebesar 5,1% (YoY) di tahun 2017 dan meningkat ke level 5,1% - 5,5% di tahun 2018. Sementara itu, prediksi kami ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 5,05% (YoY) di tahun 2017 dan meningkat sebesar 5,3% (YoY) di tahun 2018. *(Sumber: Bank Indonesia)*

GLOBAL

- Ekonomi Tiongkok tumbuh di atas ekspektasi pasar.** Perekonomian Tiongkok pada kuartal IV-2017 tumbuh sebesar 6,8% (YoY) atau di atas ekspektasi pasar sebesar 6,7% (YoY) meski jika dibandingkan dengan kuartal sebelumnya cenderung stagnan. Hal tersebut menurunkan risiko ekonomi global di mana sebelumnya Tiongkok menjadi salah satu *concern* bagi para analis terkait dengan outlook ekonomi global di tahun 2018 terkait dengan proyeksi perlambatan ekonomi Tiongkok yang dapat memberikan hambatan bagi pemulihan ekonomi global seiring dengan transisi perekonomian negara tersebut. Secara umum di tahun 2017, ekonomi Tiongkok tumbuh lebih tinggi yaitu sebesar 6,85% (YoY) dibandingkan dengan 2016 sebesar 6,725% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics dan MCS)*
- Klaim tunjangan pengangguran awal AS mencapai level terendah sejak 1973.** Pada minggu ke dua Januari 2018, klaim tunjangan pengangguran awal tercatat hanya sebesar 220 ribu klaim atau merupakan yang terendah sejak Februari 1973. Hal tersebut mendorong keyakinan bahwa pulihnya sektor tenaga kerja dapat mendorong inflasi di tahun 2018 mendekati atau bahkan mencapai target The Fed yaitu sebesar 2% yang berafiliasi terhadap jumlah kenaikan suku bunga acuan The Fed di tahun ini. *(Sumber: Tradingeconomics dan MCS)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.7	-	0.72
Baltic Dry	824.0	-	-101.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.760	0.00%	-1.9%
USD/JPY	111.230	0.00%	-1.0%
USD/SGD	1.388	0.00%	-1.7%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.897	0.00%	-3.2%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

SUGI Berupaya Lunasi Utang

- PT Sugih Energy Tbk (SUGI) terus melakukan upaya untuk melunasi utangnya. Anak usaha perusahaan yakni Petroselat Ltd melalui PN Jakarta Pusat tanggal 5 Juli 2017 dinyatakan pailit. Sekitar 60% hasil produksi akan digunakan untuk bayar utang, hanya 40% yang akan masuk kantong sendiri. Saat ini SUGI hanya mengandalkan Blok Lemang untuk produksi.
- Pada 23 Februari 2017 lalu perusahaan melalui anak usaha Eastwin Global Investment mendapatkan pinjaman dari Mandala Funding Limited sebesar USD 39,61 juta. Pinjaman itu didapatkan dalam 3 tranche dan saat ini masih USD 11,83 juta yang akan digunakan untuk tambahan modal kerja Wilayah Lemang.
- Secara konsolidasi utang perusahaan mencapai USD 176,9 juta dengan rincian USD 85 juta kepada BSG, USD 38,6 juta kepada Ortus, USD 11,2 juta kepada Bank Sinarmas, USD 39,6 juta kepada Mandala dan ke pihak lainnya mencapai USD 2,5 juta.
- Pada tahun lalu, perusahaan menargetkan Blok Lemang bisa berproduksi 1.500 barel oil per day (BPOD). Namun sepanjang tahun lalu, revenue paling tinggi terjadi di Januari sebesar USD 115.498 dan Desember sebesar USD 166.614. (Kontan)

ANTM Targetkan Kenaikan Penjualan

- PT Antam Tbk., menargetkan penjualan emas mencapai 24 ton pada 2018, dengan estimasi rata-rata harga logam mulia Rp590.000 per gram, ANTM dapat mengantongi pendapatan senilai Rp14,16 triliun. Target tersebut cukup realistis karena ANTM mampu melakukan penjualan dan produksi hingga 2 ton per bulan sejak November 2017.
- Pada tahun 2017 lalu, ANTM berhasil merealisasikan penjualan emas sejumlah 11,7 ton, meningkat dari tahun sebelumnya 9 ton. Konsumen domestik berkontribusi 57%, sedangkan sisanya diserap pasar ekspor, terutama dari Singapura dan Thailand.
- Produksi emas yang berasal dari tambang milik perseroan, yakni Cibaliung dan Pongkor hanya mencapai 1,9 ton pada tahun lalu, artinya, sebagian besar bahan baku berasal dari impor yang kemudian diolah menjadi bullion dengan kadar kemurnian 99,99%.
- ANTM optimistis harga emas global akan berada di sekitar US\$1.300-US\$1.400 per troy ounce. Dari target produksi dan penjualan sejumlah 24 ton, emas yang berasal dari tambang internal diperkirakan mencapai 2,2 ton. (Bisnis)

DSSA Tambah Porsi Pinjaman ke Anak Usaha

- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (DSSA) menambah plafon utang ke anak usaha perseroan tidak langsung yakni PT SKS Listrik Kalimantan (SLK) menjadi Rp450 miliar dari semula Rp200 miliar. Tujuan utama peningkatan plafon pinjaman tersebut adalah untuk mendukung kebutuhan modal kerja di anak usaha perseroan.
- PT SLK telah memulai pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) batu bara Kalteng-1 di Kalimantan Tengah untuk mendorong peningkatan rasio elektrifikasi di wilayah tersebut. PLTU tersebut memiliki kapasitas 2 x 100 MW yang berlokasi di desa Tumbang Kajuei Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas.
- Proyek itu dikembangkan PT SLK di bawah naungan Sinar Mas Energy and Infrastructure, pilar usaha Sinar Mas yang fokus bidang energi dan infrastruktur dan berafiliasi dengan DSSA. Proyek tersebut dibangun di atas lahan seluas 20 ha dan diperkirakan rampung pada tahun 2019. (Bisnis)

Today's Info

BOGA Incar Pertumbuhan Laba Dua Digit

- PT Bintang Oto Global Tbk. tengah memperkuat segmen layanan untuk meningkatkan pertumbuhan laba dua digit. BOGA memproyeksi laba pada tahun ini berpotensi tumbuh dua digit. Meskipun penjualan kendaraan roda empat dalam tren menurun, perseroan tengah mencari strategi baru untuk meningkatkan laba, yaitu dengan menggenjot segmen servis kendaraan yang bisa menjadi *recurring income*.
- Hingga Desember 2017, BOGA sudah menjual 2.100 unit mobil. Pendapatan sepanjang tahun 2017 dalam tren penurunan, sejalan dengan penjualan nasional. Per September 2017, realisasi penjualan kendaraan bermotor, jasa pemeliharaan dan suku cadang, sewa operasi dan insentif BOGA masing-masing senilai Rp234,82 miliar, Rp8,6 miliar, Rp7,95 miliar dan Rp1,65 miliar.
- BOGA berencana untuk menambah tiga diler baru pada tahun ini untuk meningkatkan penjualan, dengan lokasi dealer baru yang dalam proses pembangunan berada di Madiun dan Klaten. Sementara itu, satu dealer lagi masih dalam proses akuisisi. Adapun alokasi belanja modal untuk dealer di Klaten dan Madiun masing-masing Rp25 miliar dan Rp50 miliar, dengan luas tanah sekitar 5.000 m2 per dealer. (Bisnis)

KLBF Merambah Bisnis Klinik Laboratorium

- PT Kalbe Farma Tbk kini menambah lini bisnis baru. Melalui PT Innolab Sains Internasional (ISI) yang merupakan perusahaan patungan yang didirikan anak usaha KLBF, PT Kalbio Global Medika, bersama Hoken Kagaku Kenkyujo (HKK), dan Toyota Tsusho Corporation (TTC), KLBF masuk ke bisnis klinik laboratorium Kalgen Innolab yang melayani layanan diagnostik kesehatan.
- Hal ini membuat diagnosa yang akurat dan tepat waktu menjadi sangat penting untuk menjawab kebutuhan ini sehingga KLBF merasa perlu untuk masuk ke bisnis ini dan mengembangkan klinik laboratorium ini.
- Dari sisi pendapatan, di tahun 2018 klinik Kalgen Innolab ini masih belum memberikan kontribusi bagi pendapatan KLBF. Meski begitu, dalam beberapa tahun ke depan klinik ini diharapkan bisa memberikan kontribusi kepada pendapatan KLBF, dengan target dalam lima tahun mampu memberikan kontribusi sebesar 10% ke pendapatan KLBF.
- Adapun, KLBF memegang 60% saham ISI. Masing-masing HKK dan TTC memegang 20% saham dalam perusahaan patungan ini. KLBF pun menggelontorkan dana sebesar Rp 50 miliar sampai Rp 100 miliar sebagai investasi awal klinik ini. (Kontan)

MEDC Slapkan Global Bond Baru US\$ 400 Juta

- PT Medco Energi Internasional Tbk masih merestrukturisasi sejumlah kewajibannya. MEDC kini tengah memproses *global bond* untuk keperluan *refinancing*. Nilai emisi surat utang tersebut ditargetkan minimal sama seperti yang telah diterbitkan Medco Strait Services Pte Ltd. semester II tahun lalu, sebesar US\$ 400 juta. Saat ini, MEDC tengah melakukan *roadshow* di Singapura untuk obligasi baru ini.
- Surat utang baru akan diterbitkan melalui anak usaha MEDC, yakni Medco Platinum Road Pte Ltd. Sebelumnya, Moody's Investor Service telah menyematkan peringkat B2 dengan *outlook* positif atas *global bond* tersebut.
- Namun target tersebut masih kisaran indikatif. Penentuan nilai emisi dan kupon, baru akan ditentukan setelah *roadshow*, akhir pekan depan. Tapi yang pasti, obligasi global baru MEDC akan memiliki tenor yang cukup panjang, yakni hingga tahun 2025 mendatang. (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.